

PROFIL KOMPETENSI SOSIAL MAHASISWA CALON GURU UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh: Suparman, A.Manap, dan M. Yamin

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kompetensi sosial mahasiswa calon guru Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) secara umum dan secara terperinci yang mencakup setiap: indikator, kelompok keilmuan, tahun masuk, lingkungan sosial di kampus dan di masyarakat, keaktifan kegiatan di kampus dan di masyarakat, pekerjaan orangtua, dan pendidikan orangtua.

Penelitian ini dilakukan dengan metode *survey* dengan tingkat eksplanasi deskriptif dan dengan data kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa UNY program S1 kependidikan jumlahnya sekitar 15000. Jumlah sampel ditentukan dengan tabel Krejcie-Morgan, diperoleh 378 sampel. Sedang teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *multi stage*. Langkah pertama adalah mengambil sampel 2 program studi kependidikan secara *purposive*. Jumlah sampel setiap program studi dan setiap angkatan masuk diambil secara quota, dan selanjutnya sampel diambil secara random. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, teknik analisis datanya adalah secara deskriptif dengan teknik *Count-If dan Mean*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Secara keseluruhan kompetensi sosial mahasiswa UNY kategori baik (skor rerata 74,63, dalam skala 100). (2) Berdasarkan indikatornya, kompetensi sosial mahasiswa UNY dari yang tertinggi adalah rasa hormat/penghargaan, kategori baik (79,70), dan kerjasama dengan masyarakat dalam kategori cukup baik (62,38). (3) Menurut bidang keilmuan, mahasiswa kelompok ilmu pengetahuan sosial (IPS) skor rerata kompetensi sosialnya 75,60, kategori baik, dan mahasiswa kelompok ilmu eksakta (IPA) skor rerata kompetensi sosialnya 73,34. (4) Kompetensi sosial mahasiswa angkatan 2011 skor 73,60 (baik), angkatan 2012 skor 75,99 (baik), dan angkatan 2013 skor 74,30 (baik). (5) Mahasiswa dengan lingkungan sosial di kampus dan di masyarakat yang inspiratif cenderung memiliki kompetensi sosial lebih tinggi daripada lingkungan yang tidak inspiratif. (6) Mahasiswa yang aktif di kampus dan di masyarakat cenderung memiliki kompetensi sosial lebih tinggi daripada yang tidak aktif. (7) Status pekerjaan orangtua mahasiswa tidak memiliki kaitan yang jelas dengan kompetensi sosial anaknya. (8) Tingkat pendidikan orangtua mahasiswa juga tidak memiliki kaitan yang jelas dengan kompetensi sosial anaknya.

Kata kunci: gambaran kompetensi sosial, calon guru, UNY